



# INTERVENSI KONSELING GIZI DAN PEMBERIAN SUSU PANGAN DIET KHUSUS (PDK) PADA BALITA UNDERWEIGHT ( 1-3 TAHUN) DI PUSKESMAS NGUJUNG KABUPATEN MAGETAN

## Latar Belakang

- ✓ Berat badan kurang atau Underweight, masih menjadi salah satu masalah kesehatan pada balita.
- ✓ Balita yang berat badannya kurang bisa disebabkan karena kurangnya asupan zat gizi makro dan mikro dalam waktu singkat.
- ✓ Prevalensi Balita underweight sebesar 6,8% harus ditangani agar tidak mengalami masalah gizi yang lebih luas.
- ✓ Intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) dapat meningkatkan status gizi balita dengan berat badan kurang.

## Tujuan Penelitian

- ✓ Menganalisis pengaruh intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) terhadap tingkat pengetahuan.
- ✓ Menganalisis pengaruh intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) terhadap tingkat konsumsi energi, protein, zinc, Fe balita underweight.
- ✓ Menganalisis pengaruh intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) terhadap berat badan balita underweight.
- ✓ Menganalisis pengaruh intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) terhadap kadar hemoglobin darah balita.



## Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) terhadap tingkat konsumsi energi, protein, zinc, Fe, berat badan serta kadar hemoglobin darah balita underweight di Puskesmas Ngujung Kabupaten Magetan?

## Metode Penelitian

### Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen pretest-posttest with control group design.

### Sample

16 balita underweight menjadi kelompok kontrol dan 16 balita underweight menjadi kelompok perlakuan.

### Pengumpulan Data

- Data karakteristik balita
- Data karakteristik pengasuh balita
- Data tingkat pengetahuan pengasuh balita
- Data tingkat konsumsi energi, protein, zinc, Fe balita
- Data berat badan balita
- Data kadar hemoglobin darah balita

### Analisis Data

Analisis statistik Independent Sample t-Test dan Mann Whitney

## Hasil Penelitian

### Pengaruh Intervensi terhadap Tingkat Pengetahuan Pengasuh Balita

Kelompok perlakuan sebelum diberikan intervensi rata-rata tingkat pengetahuan adalah baik 6,3%, cukup 18,7%, dan kurang 75% responden. Setelah diberikan intervensi konseling gizi rata-rata tingkat pengetahuan meningkat menjadi baik sebesar 68,7%.

Hasil Uji Mann Whitney menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pengasuh balita pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , Adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok perlakuan dan kontrol ( $p = 0,000$ ), mengindikasikan bahwa konseling gizi meningkatkan pengetahuan pengasuh balita secara signifikan.

### Pengaruh Intervensi terhadap Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Zinc dan Fe

Tingkat konsumsi energi, protein, zinc dan Fe kelompok perlakuan sebelum dan sesudah intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) selama 90 hari mengalami peningkatan.

Hasil Uji Mann Whitney menunjukkan bahwa tingkat konsumsi energi, protein, zinc dan Fe pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ , Adanya perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok intervensi konseling gizi perlakuan dan kontrol ( $p = 0,000$ ), mengindikasikan bahwa intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) meningkatkan asupan gizi balita underweight.

### Pengaruh Intervensi terhadap Berat Badan Balita

Berat badan semua responden kelompok perlakuan sesudah diberikan intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK) selama 90 hari mengalami peningkatan berat badan  $\geq 50$  gram setiap 7 hari.

Kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi  $0.005 < 0.05$ , maka kesimpulannya terdapat perbedaan pengaruh intervensi yang signifikan terhadap berat badan balita. Rata-rata peningkatan berat badan kelompok perlakuan adalah 75 gram/minggu lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol 12 gram/minggu.

### Pengaruh Intervensi terhadap Kadar Hemoglobin Darah Balita

- Kadar hemoglobin darah baik kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ada yang normal dan tidak normal. Setelah diberikan intervensi, kadar hemoglobin darah normal kelompok perlakuan dari 68,8% meningkat menjadi 85,7%. Kelompok kontrol yang diberikan intervensi konseling gizi saja hanya mengalami sedikit peningkatan hemoglobin darah yang normal yaitu dari 62,5% menjadi 68,7% balita.
- Kadar hemoglobin darah pada kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi  $0.015 < 0.05$ , maka kesimpulannya terdapat perbedaan pengaruh intervensi yang signifikan.

## Kesimpulan

- ✓ Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pada tingkat konsumsi energi, protein, zinc dan Fe balita underweight sebelum dan sesudah diberikan intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK).
- ✓ Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan ( $p < 0,05$ ) pada berat badan dan kadar hemoglobin darah balita underweight sebelum dan sesudah diberikan intervensi konseling gizi dan pemberian susu Pangan Diet Khusus (PDK).

## Daftar Pustaka

- ✓ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- ✓ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- ✓ Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Magetan Edisi I. Magetan: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.